

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Vokasi, merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu untuk mengembangkan diri menghadapi perubahan lingkungan dan menjadi wirausaha yang memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan.

Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis Robusta. Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kopi masih sangat diminati untuk konsumsi sehari-hari. Pemilihan lokasi magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran dikarenakan profil instalasi yang telah memenuhi standar untuk tempat melakukan kegiatan magang. Magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran bertujuan untuk menambah wawasan dan mempelajari tentang tanaman kopi

Robusta. Tanaman kopi sebagai salah satu komoditi perkebunan yang cukup penting sehingga diharapkan mampu meningkatkan devisa negara. Cita rasa seperti aromanya yang harum, rasanya yang khas, nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan penyegaran sehingga membuat produk minuman kopi sangat diminati para penikmat kopi. Penikmat kopi bukan hanya berasal dari Indonesia tetapi juga dari berbagai negara lain, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat namun juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup penting bagi petani kopi maupun pengelola pasca panen kopi (Najiyati dan Danarti, 1990).

Prospek tanaman kopi yang cukup baik terdapat masalah yang sering dihadapi seperti rendahnya produktivitas kopi. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi adalah serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Serangan OPT dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis baik kualitas maupun kuantitas. Serangan OPT tidak hanya pada tanaman dewasa di lapang tetapi juga di pembibitan, kebun entres, dan penyimpanan. OPT pada tanaman kopi diantaranya hama dan penyakit.

Permasalahan utama pada perkebunan kopi rakyat, yaitu rendahnya produktivitas dan mutu yang kurang memenuhi standar ekspor. Rendahnya produktivitas kopi antara lain disebabkan oleh serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Serangan OPT dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis baik kualitas maupun kuantitas. Serangan OPT tidak hanya pada tanaman dewasa di lapang tetapi juga di pembibitan, kebun entres, dan penyimpanan. OPT pada tanaman kopi di antaranya adalah kelompok hama dan penyakit pada tanaman kopi antara lain adalah penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*), penggerek batang merah (*Xylosandrus compactus*), (*Planococcus citri*) kutu dompolan. Penyakit tanaman kopi dibagi atas penyakit yang disebabkan oleh jamur, yaitu karat daun (*Hemileia vastatrix*), penyakit bercak daun (*Cercospora coffeicola*), penyakit busuk buah kopi penyakit jamur upas (*Upasia salmanicolor*) dan penyakit yang disebabkan oleh nematoda. Pengendalian terhadap hama dan penyakit tanaman kopi dilakukan bertujuan menekan perkembangan populasi hama dan patogen agar tidak merugikan secara ekonomis dan meningkatkan

ketahanan tanaman. Komponen pengendalian antara lain penggunaan varietas tahan, kultur teknis, biologi/hayati, pestisida sintetik, dan nabati. Upaya pengendalian dapat dilakukan secara tunggal maupun terpadu antara beberapa komponen yang kompatibel dan sesuai dengan lingkungan.(Samsudin, dkk, 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a) Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang tidak diperoleh dikampus.
- b) Melatih mahasiswa agar lebih kritis di dunia kerja..

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a) Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d) Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a) Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b) Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang

diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempat PKL yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

c) Manfaat Bagi lokasi magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi serta Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari s/d 1 Juni dengan jam kerja disesuaikan dengan peraturan Perundang – undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari jam kerja.

Adapun jadwal yang diterapkann di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin - Jumat	05.00 – 12.30	09.30 – 10.00
	Sabtu	05.00 – 12.30	09.30 – 10.00
Pabrik	Senin - Jumat	05.30 – 13.30	09.30 – 10.00
	Sabtu	05.30 – 13.30	09.30 – 10.00
Kantor	Senin - Jumat	06.30 – 14.00	09.30 – 10.00
	Sabtu	06.30 – 14.00	09.30 – 10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran antara lain:

a) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mencoba kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.

b) Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

c) Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d) Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi pada saat atau sesudah dilaksanakannya kegiatan kepada pekerja atau pembimbing lapang.